

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
DENGAN MEDIA BERITA SURAT KABAR  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 37 PURWOREJO  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh: Astuti Riawardani  
Progam Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhamadiyah Purworejo  
e-mail: [astuti.ria57@yahoo.com](mailto:astuti.ria57@yahoo.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi (1) penerapan pembelajaran menulis puisi dengan media berita surat kabar pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo tahun pelajaran 2015/ 2016, (2) pengaruh penggunaan media berita surat kabar terhadap sikap dan minat siswa dalam menulis puisi, (3) peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media berita surat kabar pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menulis puisi dengan media berita surat kabar dilakukan dengan langkah- langkah mengamati berita surat kabar, mencari ide dalam berita surat kabar, mengimajinasikan ide ke dalam sebuah puisi, menuliskan sebuah puisi, dan terakhir memberikan penguatan dan refleksi, media berita surat kabar memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku siswa kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo yaitu siklus I sebesar 73,6% (kategori baik), siklus II 87,2% (kategori sangat baik), kemampuan siswa menulis puisi dengan media berita surat kabar mengalami peningkatan. Pada siklus I meningkat sebesar 4,52% dari nilai rata- rata prasiklus sebesar 60,48. Hasil siklus II meningkat sebesar 8,6% dari siklus I yang memiliki nilai rata- rata sebesar 65 dan meningkat 13,12% dari nilai rata- rata siklus II sebesar 73,60. Dengan demikian, media berita surat dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016.

**Kata Kunci:** keterampilan menulis puisi, media berita surat kabar

## **PENDAHULUAN**

Pelajaran bahasa Indonesia memiliki dua aspek pembelajaran, yaitu aspek berbahasa dan bersastra. Tiap aspek tersebut mencakup empat macam keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berhubungan dan saling memengaruhi. Dari keempat keterampilan tersebut yang pertama dikuasai manusia adalah menyimak atau mendengar kemudian kemampuan berbicara, kemampuan membaca, selanjutnya setelah manusia menguasai ketiga kemampuan tersebut baru dapat menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis sangat penting di dunia pendidikan, karena memudahkan siswa berpikir kritis dan memperdalam daya tanggap atau persepsi siswa (Tarigan, 2013: 3). Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batinnya. Menulis puisi merupakan kegiatan aktif dan produktif. Dikatakan aktif karena melakukan proses berpikir, sedangkan dikatakan produktif karena menghasilkan sebuah tulisan yang dinikmati oleh orang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII C SMP Negeri 37 Purworejo, sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi. Rendahnya siswa SMP Negeri 37 Purworejo dalam menulis puisi disebabkan beberapa faktor yaitu; a) rendahnya motivasi siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis sastra (puisi), b) siswa sulit memusatkan konsentrasi dalam mengembangkan daya imajinasinya, c) siswa masih sulit dalam mengembangkan kata (diksi), d) siswa banyak yang kurang percaya diri untuk menunjukkan hasil karyanya, dan e) dalam kegiatan tanya jawab hanya beberapa siswa saja yang aktif sedangkan siswa yang lain cenderung diam dan hanya mendengarkan. Faktor dari pihak guru yaitu; a) kurangnya upaya guru untuk membangkitkan semangat siswa, b) penyajian materi yang kurang variatif, dan c) kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Hasil observasi dari 25 siswa kelas VII C SMP Negeri 37 Purworejo hanya 8 siswa yang mendapatkan nilai di atas 72. Padahal kriteria ketuntasan minimalnya adalah 72. Hal tersebut menyebabkan 68% siswa belum mencapai KKM. Oleh karena itu, upaya yang akan dilakukan penulis yaitu dengan media pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk merangsang keterampilan siswa dalam menulis puisi adalah menggunakan media berita surat kabar. Dengan media berita surat kabar akan memudahkan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam penulisan puisi. Munadi (2013: 46) mengatakan bahwa melalui media pembelajaran dapat melatih siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan imajinasinya sehingga dengan

melihat berita yang telah disajikan, siswa dapat mengembangkan idenya ke dalam sebuah puisi.

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis puisi sebelum dengan media berita surat kabar pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016? (2) Bagaimanakah pengaruh media berita surat kabar terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016? (3) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media berita surat kabar pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016?

Mengacu pada rumusan di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsi: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi sebelum dengan media berita surat kabar pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016; (2) pengaruh media berita surat kabar terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016; (3) peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media berita surat kabar pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016.

Tarigan (2013: 3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain. Puisi adalah bentuk kesusastraan yang mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi, dan panca indera dalam susunan yang berirama (Pradopo, 2007: 7). Sumadiria (2014: 65) menyatakan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet. Surat kabar merupakan media cetak yang dikelola oleh redaksi yang memuat berbagai berita harian baik yang bersifat lokal, regional, nasional, maupun internasional (Sukirno, 2009: 91). Media pembelajaran merupakan penyalur atau perantara pesan ajar yang diadakan atau diciptakan secara terencana oleh guru (Munadi, 2013: 5-6).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yang meliputi tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 37 Purworejo yang berlokasi di desa Pekacangan, kecamatan Bener, kabupaten Purworejo. Sugiyono (2012:61) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah sekumpulan benda atau orang yang akan diteliti atau diamati oleh penulis. Subjek penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 37 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa hasil menulis puisi, sedangkan teknik non tes berupa pengamatan, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum melakukan tindakan siklus I penulis terlebih dahulu melakukan kegiatan prasiklus.

### **1. Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Media Berita Surat Kabar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo.**

Penerapan pembelajaran puisi dengan media berita surat kabar pada siswa kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo terdapat tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus pembelajaran menulis puisi hanya berupa teori. Pada tahap siklus I dan II pembelajaran menulis puisi sudah menggunakan media berita surat kabar. Tahap pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media berita surat kabar pada siswa kelas VII C SMP Negeri 37 Purworejo, yaitu memberikan contoh berita surat kabar tentang keindahan alam, membagikan berita surat kabar kepada siswa. Setiap siswa mengamati berita surat kabar yang ada, kemudian mengimajinasikan berita surat kabar yang akan dijadikan tema puisinya, yaitu *Keindahan Alam* dengan media berita surat kabar tersebut.

## 2. Pengaruh Media Berita Surat Kabar terhadap Aktivitas dan Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo dalam Pembelajaran Menulis Puisi.

Aktivitas siswa pada saat pembelajaran menulis puisi dengan media berita surat kabar mengalami arah yang lebih positif. Dari hasil pengamatan atau observasi pada prasiklus ke siklus I, siswa aktif sebanyak 7 atau (28%) menjadi 15 atau (60%) meningkat sebanyak 8, siswa bertanggungjawab 14 atau (56%) menjadi 20 meningkat sebanyak 6, siswa memperhatikan penjelasan guru 14 atau (56%) menjadi 16 meningkat sebanyak 2, siswa antusias terhadap pembelajaran 19 atau (76%) menjadi 20 meningkat sebanyak 1, siswa antusias terhadap materi 15 atau (60%) menjadi 21 meningkat sebanyak 6. Pada hasil pengamatan siklus I ke siklus II menunjukkan adanya penurunan perilaku negatif siswa. Siswa tidak aktif hanya 9 atau (32%), siswa tidak bertanggungjawab hanya 2 atau (8%), siswa tidak memperhatikan penjelasan guru hanya 1 atau (4%), siswa tidak antusias terhadap pembelajaran 2 atau (8%), siswa tidak antusias terhadap materi 3 atau (12%).

Tabel 1

Perbandingan Hasil Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Aspek Observasi	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1	Keaktifan siswa	7	28%	15	60%	17	68%
2	Tanggung jawab siswa	14	56%	20	80%	23	92%
3	Respon siswa terhadap guru	14	56%	16	64%	24	96%
4	Perhatian siswa terhadap pembelajaran	19	76%	20	80%	23	92%
5	Respon siswa terhadap materi	15	60%	21	84%	22	88%

## 3. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Berita Surat Kabar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo

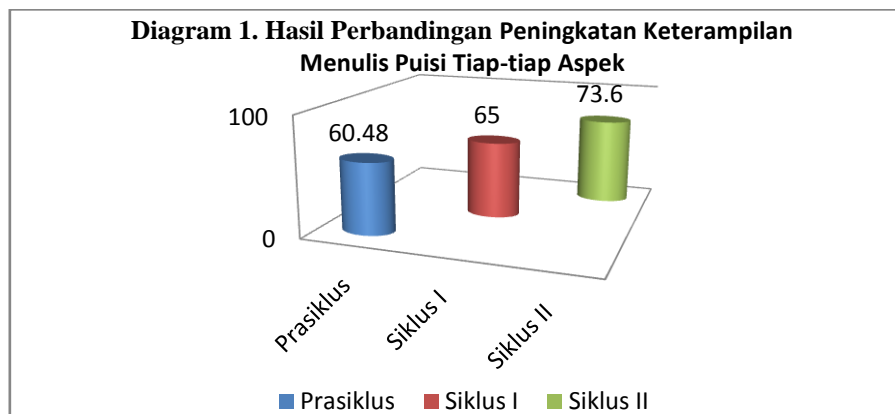
Peningkatan hasil keterampilan menulis puisi setelah menggunakan media berita surat kabar dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada prasiklus rata-rata nilai siswa adalah 60,48. Pada siklus I, terjadi peningkatan 4,52

dari siklus sebelumnya menjadi 65,00. Pada siklus II terjadi peningkatan 8,6 dari siklus I menjadi 73,60.

Tabel 2  
Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi  
dengan Media Berita Surat Kabar.

No.	Aspek yang dinilai	Skor rata- rata prasiklus	Skor rata – rata siklus I	Skor rata – rata siklus II
1	Tema	13,80	14,60	15,72
2	Diksi	13,56	14,68	16,08
3	Majas	8,96	8,72	10,80
4	Tipografi	12,80	14,76	15,84
5	Amanat	11,36	12,24	15,16
<b>Jumlah</b>		<b>60,48</b>	<b>65,00</b>	<b>73,60</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VII C mengalami peningkatan pada tiap aspeknya setelah dilakukan tindakan siklus I dan II. Berikut ini adalah grafik peningkatan kemampuan siswa mulai dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.



**Diagram 1. Hasil Perbandingan Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Tiap-tiap Aspek.**

Berdasarkan diagram diatas disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 37 Purworejo mengalami peningkatan pada masing-masing aspek dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan kemampuan menulis puisi terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas yaitu pada prasiklus adalah 60,48 meningkat sebesar 4,52. Pada siklus I menjadi 65 meningkat sebesar 8,6. Pada siklus II menjadi 73,60, peningkatan tersebut dikarenakan jumlah siswa yang telah tuntas mencapai

KKM yaitu pada tahap prasiklus dari 25 siswa hanya 8 siswa yang tuntas, meningkat menjadi 10 siswa yang tuntas pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 20 siswa yang tuntas pada siklus II.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Proses pembelajaran menulis puisi dengan media berita surat kabar yang dilakukan penulis, yaitu memberikan contoh berita surat kabar tentang keindahan alam, membagikan berita surat kabar kepada siswa, siswa mengimajinasikan berita surat kabar yang akan dijadikan tema puisinya, menuliskan puisi dengan tema *keindahan alam*, beberapa siswa membacakan puisinya di depan kelas, dan yang terakhir guru memberikan apresiasi dan penguatan pembelajaran. Pengaruh media berita surat kabar terhadap aktivitas dan minat siswa yaitu dari hasil observasi siklus I, rata-rata siswa sebesar 73,6% , pada siklus II hasil rata-ratanya 87,2% meningkat 13,6% dari siklus I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan media berita surat kabar, nilai rata-rata kelas VII C SMP Negeri 37 Purworejo mengalami peningkatan yaitu pada siklus I nilai rata-ratanya sebesar 65 meningkat sebesar 4,52% dari nilai rata-rata prasiklus sebesar 60,48. Hasil siklus II nilai rata-ratanya 73,60 meningkat sebesar 8,6% dari siklus I dan meningkat 13,12% dari nilai rata-rata prasiklus. Hasil pada siklus II sudah termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata di atas standar KKM (72) yaitu 73,60.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat diberikan penulis adalah bagi guru bahasa Indonesia, penggunaan media berita surat kabar merupakan alternatif yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis puisi maupun pembelajaran yang lainnya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Munadi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

Pradopo. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sumadiria, Haris. 2014. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo:UMP Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.